

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan metode penelitian dan rumusan masalah, maka peneliti mengambil metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Menurut Iskandar (2009, hlm. 45) pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran yakni penelitian berusaha memaparkan dan menggambarkan temuan data lapangan dan informasi lapangan yang, kemudian diuraikan berdasarkan kategori tertentu.

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 14) merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi.

Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah yakni obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut dimana peneliti adalah instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau situasi sosial tertentu dengan maksud untuk memahami gejala sosial yang kompleks.

B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari Sumarto (2003, hlm. 17) partisipan Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.

Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajarmengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas enam sekolah dasar yang ada pada salah satu sekolah dasar nrgeri yang ada di Kabupaten Karawang. Berdasarkan teknik *purposive sampling* atau pengembalian sampel dengan pertimbangan tertentu, peneliti memilih empat siswa yang merndapatkan peringkat teratas di kelasnya, untuk kemudian dilakukan pengamatan tentang peingkatan motivasi belajar siswa keepat siswa tersebut dalam menjawab pertanyaan.

Tabel 3. 1 Data Subjek Penelitian

No	Nama	Kode Siswa
1	AI	S-1
2	CMA	S-2
3	IP	S-3
4	RP	S-4

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan kotabaru, kabuoaten karawang. Alasan peneliti mengambil sekolah tersebut sebagai tempat penelitian yaitu karena sekulah tersebut menjadi tempat praktik mengajar peneliti pada saat kegiatan PLSP berlangsung. Peneliti menjadi lebih mudah untuk mendapatkan izin untuk melakukan penelitian. Selain itu, penelitu juga sudah lebih dulu mengenal bagaimana karakteristik siswa yang ada di sana, yang diharapkan dapat memepermudah pelaksanaan penelitian.

Namun, dikarenakan adanya Pandemi *Covid-19* yang menyebar luas di seluruh dunia termasuk Indonesia, penelitian ini tidak dapat dilakukan langsung

di tempat penelitian. Mengacu pada surat edaran yang tidak memperbolehkan adanya perkumpulan massal dan juga jarak antar individu dengan jarak individu yang lainnya. Bahkan setelah diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di hampir setiap wilayah pulau Jawa. Oleh karena itu, pengambilan data dilakukan di rumah masing-masing melalui jejaring media seperti aplikasi mengirim pesan online yang telah tersedia.

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab langsung kepada subjek dimana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang telah tersusun untuk memperoleh datanya (Sugiyono, 2008, hlm. 194).

Pada dasarnya melakukan sebuah penelitian atau meneliti merupakan suatu pengukuran terhadap suatu fenomena. Sugiyono (2014, hlm. 97) menyatakan secara spesifik yang merupakan fenomena di dalam penelitian disebut 'variable penelitian'. Maka diperlukan suatu alat ukur yang disebut dengan instrument penelitian. Dalam penelitian kualitatif sendiri yang menjadi instrument utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Untuk itu peneliti dapat merumuskan instrument sebagai pedoman yang akan digunakan pada proses pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa instrument penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber data, antara lain:

1. Soal Tes

Salah satu instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal/pertanyaan yang harus dijawab oleh partisipan. Lestari dan Yudhanegara (2017, hlm.1-12) mendefinisikan tes sebagai suatu alat berupa sejumlah pertanyaan atau soal yang diberikan untuk dijawab oleh subjek penelitian dalam rangka pengukuran atau penilaian. Tes dimaksud di dalam penelitian ini adalah memberikan masalah, persoalan atau pertanyaan yang berkaitan dengan macam-macam musim di Indonesia, macam-macam musim di belahan dunia dan penyebab terjadinya bencana banjir. Soal tes diberikan masing-masing ada dua dan sebagian juga satu yang diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui motivasi belajar yang siswa miliki.

2. Wawancara

Ulfiah Hasanah, 2020

Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Terhadap Pembelajaran Tematik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan dalam situasi sosial. Wawancara menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui proses wawancara.

Data wawancara digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh langsung oleh seorang peneliti dalam situasi sosial, data ini adalah penguatan empiris yang dilakukan melalui proses. Oleh karena itu dapat saja terjadi wawancara tidak selamanya terstruktur atau terpola sesuai dengan panduan wawancara yang telah disiapkan, sebab dapat saja dia mengalir pada bagian-bagian yang tidak tersentuh pada panduan wawancara, tetapi terkait dengan informasi atau data yang dibutuhkan. Ada dua jenis instrument wawancara yakni, instrument terbuka dan tertutup. Instrument terbuka artinya setiap pertanyaan wawancara telah disediakan jawabannya. Biasanya instrument wawancara seperti ini digunakan jika informannya banyak.

Instrument tertutup, panduan wawancara yang digunakan adalah seperangkat daftar pertanyaan yang dijawab langsung oleh subjek penelitian. Peneliti tidak menyiapkan jawaban dalam instrument tersebut, jawaban sepenuhnya tergantung dari subjek, mereka bebas menjawab sesuai situasi dan kondisi mereka masing-masing.

3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan dokumentasi, peneliti memperolehnya dari data hasil wawancara serta jawaban siswa terhadap tes yang diberikan kepada setiap partisipan. Dokumentasi ini dapat digunakan peneliti sebagai alat penunjangnya. Menurut Guba dan Lincoln (1985, hlm.50) mengungkapkan bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik. Kelebihan dari dokumentasi adalah memungkinkan peneliti memperoleh bahasa dan kata-kata tekstual dari partisipan, dapat diakses kapan saja, menyajikan data yang berbobot, serta sebagai bukti tertulis, dan data ini benar-benar menghemat waktu dan biaya.

D. Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti dianalisis secara kualitatif serta uraian dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton (dalam Annisah, 2016, hlm. 92),” analisis data merupakan mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar” Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm.33) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menganalisis data mengacu pada konsep Miles & Huberman yang mengelompokkan dalam tiga langkah berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai sebuah proses pemilihan, pengabstrakan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya dengan maksud menyisihkan data yang tidak relevan untuk kemudian diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan sebuah proses pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun yang dapat memungkinkan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif berupa kata-kata, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini tersaji data dalam bentuk teks naratif, yang bertujuan untuk menggabungkan informasi yang didapat ke dalam bentuk yang padu dan juga mudah dipahami. Selain teks narasi, penyajian data juga dapat berbentuk diagram, tabel, matriks, dan bagan.

3. Penarikan Simpulan (*Verifikasi*)

Kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun penyajian data sehingga kesimpulan yang ditarik itu tidak menyimpang.

Kesimpulan dalam penelitian ini berupa teks secara deskripsi berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan.